

Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Praktik Kerja Lapangan Dalam Kesiapan Kerja Siswa-Siswi Perhotelan SMK Negeri 3 Palembang

Msy. Putri Satya Zulhijah

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri, Palembang, Indonesia

Jl. Jendral Sudirman Km.4 No.62, 20 Ilir D. IV, Kec. Ilir Tim I, Kota Palembang, Sumatera Selatan

2020510096@students.uigm.ac.id

Hamid Halin

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri, Palembang, Indonesia

Jl. Jendral Sudirman Km.4 No.62, 20 Ilir D. IV, Kec. Ilir Tim I, Kota Palembang, Sumatera Selatan

hamidhalin@uigm.ac.id

Endah Dewi Purnamasari

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri, Palembang, Indonesia

Jl. Jendral Sudirman Km.4 No.62, 20 Ilir D. IV, Kec. Ilir Tim I, Kota Palembang, Sumatera Selatan

endahdps@uigm.ac.id

Article's History:

Received 4 January 2024; Received in revised form 16 January 2024; Accepted 29 January 2024; Published 1 April 2024. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Zulhijah, M. P., Halin, H., & Purnamasari, E. D. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Praktik Kerja Lapangan Dalam Kesiapan Kerja Siswa-Siswi Perhotelan SMK Negeri 3 Palembang. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 10 (2). 1339-1349. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i2.2313>

Abstrak:

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Praktik Kerja Lapangan Dalam Kesiapan Kerja Siswa-Siswi Perhotelan SMK Negeri 3 Palembang". Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi variabel yang berkontribusi pada kesiapan siswa untuk tenaga kerja. Permasalahan pada penelitian ini menurut data BPS Provinsi Sumsel bahwa lulusan SMK masih menjadi mayoritas pengangguran sejak 3 tahun terakhir. Populasi di penelitian ini yaitu siswa-siswi perhotelan SMKN 3 Palembang. purposive sampling digunakan untuk mendapatkan sampel dari populasi yang ditentukan, dan mendapatkan 102 siswa untuk yang terpilih menjadi sampel. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa lingkungan keluarga dan praktik kerja lapangan mendapatkan nilai f hitung $70.173 > f$ tabel 3.09 dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dapat disimpulkan bahwa berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan kerja. Pada lingkungan keluarga t hitung $0.792 < t$ tabel 1.984 dan nilai sig $0.430 > 0.05$ Secara parsial lingkungan keluarga tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja, dan pada praktik kerja lapangan t hitung $9.176 > t$ tabel 1.984 dan nilai sig $0.000 < 0.05$ secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Kesimpulan penelitian ini bahwa lingkungan keluarga tidak mempengaruhi kesiapan kerja siswa, namun praktik kerja lapangan mempengaruhi kesiapan kerja siswa-siswi perhotelan kelas XII SMKN 3 Palembang.

Keywords : Lingkungan Keluarga, Praktik Kerja Lapangan, Kesiapan Kerja, Sumber Daya Manusia, SMK, Siswa-Siswi Perhotelan

Pendahuluan

Sumber daya manusia merupakan komponen terpenting pada dunia bisnis. Menurut Marnisah L dan Zamzam F (2021) SDA ataupun SDM merupakan komponen terpenting bagi pembangunan suatu negara. Menurut DP M. Kurniawan (2016) SDM yaitu yang memiliki kompetensi dibidangnya merupakan salah satu kunci dari kinerja baik individu maupun organisasi. Kualitas sumber daya manusia didukung oleh kualitas dari manusia itu sendiri. Salah satu faktor pendukung terbentuknya kualitas sumber daya manusia yaitu didukung oleh kesiapan kerja. Kesiapan kerja menurut Rahmayanti et al., (2019) ialah kondisi umum yang mencakup keinginan dan kemampuan untuk bekerja serta kesiapan fisik, mental, dan pengalaman. Kesiapan kerja seseorang juga memerlukan dukungan dari lingkungan internal. Lingkungan internal seseorang, atau lingkungan keluarga, adalah tempat seseorang pertama kali belajar tanpa sekolah dari orang tuanya. Lingkungan keluarga juga dapat memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengembangkan minat mereka sendiri di kemudian hari. Minat pada seorang anak bisa disalurkan melalui pendidikan. Pada tingkat SMK, siswa dididik untuk siap menghadapi persaingan di dunia kerja melalui program praktik kerja lapangan yang diwajibkan pada SMK untuk mengurangi peningkatan

pengangguran. Menurut data BPS Provinsi Sumatera Selatan, lulusan SMK masih menjadi mayoritas pengangguran selama tiga tahun terakhir (2020-2022)

Tinjauan Pustaka

Teori Ekonomi SDM Klasik (Adam Smith)

Teori ekonomi SDM Klasik Adam Smith (1729) Tanah tidak ada arti jika sumber daya manusia tidak dapat mengolah tanah dengan cara yang efektif agar berguna untuk kehidupan di bumi. Menurut T Yustini (2021) SDM yang dimiliki perusahaan agar tercapainya tujuan perusahaan dengan memperhatikan fungsi-fungsi SDM itu sendiri.

Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga ialah hal terpenting untuk mempengaruhi keberhasilan seorang anak. Lingkungan keluarga yang mendukung keinginan anak akan memberikan peluang emas dalam pencapaian seorang anak. Lingkungan keluarga yang memberikan perhatian, dukungan serta memberikan bimbingan akan menghasilkan anak yang berprestasi dikemudian hari. Lingkungan keluarga juga tidak selamanya positif, lingkungan keluarga negatif biasanya lingkungan yang mengedepankan sikap egois dalam berbagai macam situasi. Terdapat enam indikator lingkungan keluarga menurut Anggraeni dalam Indraswati et al (2021) yaitu: 1. Hubungan keluarga, 2. Latar belakang keluarga, 3. Perhatian keluarga, 4. Status ekonomi keluarga, 5. Didikan orang tua, 6. Suasana rumah.

Praktik Kerja Lapangan

Praktik kerja lapangan (PKL) menurut Lisnawati & Adman, (2019) Praktek kerja lapangan adalah pelatihan yang diberikan untuk memperoleh kemampuan yang diperlukan untuk suatu pekerjaan khusus dengan kebutuhan pekerjaan itu sendiri. Praktik kerja lapangan dapat membantu mereka mempersiapkan diri mereka untuk masuk ke dunia kerja. Menurut Oktaviana F (2022) terdapat lima indikator praktik kerja lapangan yaitu: 1. Memiliki keterampilan, 2. Mendapatkan pengalaman, 3. Dapat memecahkan permasalahan, 4. Mendekatkan dan menjembati siswa, 5. Meningkatkan kepercayaan diri.

Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah perilaku, keahlian, serta pengetahuan yang dimiliki individu untuk bekal kerja sehingga individu tersebut memiliki keberanian dan kesiapan untuk bergabung di tempat kerja. Berdasarkan Zulaehah *et al.* (2018) Untuk mencapai tujuannya, lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) harus siap secara praktis untuk masuk ke lingkungan kerja. Dapat dikatakan bahwa kesiapan kerja berarti menunjukkan sikap yang membuktikan bahwa peserta didik diharuskan mempunyai keahlian khusus sebelum masuk ke dunia kerja agar dapat bersaing pada dunia kerja. Menurut Winkel dalam Lestari M.D *et al.* (2019) terdapat tiga indikator kesiapan kerja yaitu: 1. Pengetahuan, 2. Keterampilan, 3. Nilai dan sikap.

Metodologi

Dalam penelitian Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Praktik Kerja Lapangan Dalam Kesiapan Kerja Siswa-Siswi Perhotelan SMK Negeri 3 Palembang, pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, Sugiyono (2022) menyatakan bahwa data kuantitatif didapatkan dari penyebaran kuesioner, mengolah data dengan cara kuantitatif, dilakukan guna mengeksplorasi populasi dan sampel yang dipilih. Serta memiliki sumber data primer dan sekunder. Objek penelitian pada penelitian ini yaitu siswa-siswi perhotelan SMK Negeri 3 Palembang yang berlokasi di SMK Negeri 3 Palembang. Penelitian ini dimulai pada september 2023 hingga desember 2023. Pada penelitian ini menggunakan empat teknik pengumpulan data, yaitu kuesioner, wawancara, studi pustaka, serta dokumentasi. Kuesioner dibagikan menggunakan google form. Pada penelitian ini mempunyai 340 populasi. Pada penentuan sample menggunakan teknik purposive sampling, tentang populasi yang mana yang memenuhi syarat untuk dapat menjadi sampel penelitian. Sehingga peneliti menentukan dua syarat sampel yang telah ditentukan.

1. Siswa-siswi perhotelan yang telah melakukan praktik kerja lapangan
2. Siswa-siswi perhotelan yang berada di kelas XII (dua belas)

Sehingga dari kedua syarat tersebut hanya mendapatkan 102 siswa-siswi yang memenuhi syarat untuk dapat dijadikan sampel penelitian.

Terdapat beberapa teknik analisis data, yaitu: Uji validitas, Uji reabilitas, Analisis deskriptif, Uji normalitas, Uji multikolnearitas, Uji Heteroskedastisitas, Analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi (R^2), Koefisien korelasi, Uji t dan Uji f.

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga

No.Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Kriteria
1.	0,604	0,1946	Valid
2.	0,703	0,1946	Valid
3.	0,596	0,1946	Valid
4.	0,504	0,1946	Valid
5.	0,483	0,1946	Valid
6.	0,242	0,1946	Valid
7.	0,596	0,1946	Valid
8.	0,706	0,1946	Valid
9.	0,730	0,1946	Valid
10.	0,657	0,1946	Valid
11.	0,391	0,1946	Valid
12.	0,274	0,1946	Valid
13.	0,570	0,1946	Valid
14.	0,747	0,1946	Valid
15.	0,742	0,1946	Valid
16.	0,729	0,1946	Valid
17.	0,751	0,1946	Valid
18.	0,638	0,1946	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Output SPSS V25 (2023)

Semua pernyataan yang berkaitan dengan variabel lingkungan keluarga dianggap valid. dikarenakan nilai rhitung dari seluruh pernyataan rhitung lebih besar dari rtabel, rtabel didapatkan pada tabel *statistic product moment* pada tingkat bebas dengan alpha 5% lebih besar dari 0,1946. Dapat disimpulkan kuesioner lingkungan keluarga dianggap valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Praktik Kerja Lapangan

No. Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Kriteria
1.	0,463	0,1946	Valid

2.	0,464	0,1946	Valid
3.	0,510	0,1946	Valid
4.	0,521	0,1946	Valid
5.	0,596	0,1946	Valid
6.	0,537	0,1946	Valid
7.	0,481	0,1946	Valid
8.	0,538	0,1946	Valid
9.	0,591	0,1946	Valid
10.	0,527	0,1946	Valid
11.	0,729	0,1946	Valid
12.	0,678	0,1946	Valid
13.	0,727	0,1946	Valid
14.	0,605	0,1946	Valid
15.	0,657	0,1946	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Output SPSS V25 (2023)

Seluruh pernyataan rhitung lebih besar dari rtabel, rtabel didapat dari tabel *statistic product moment* pada derajat bebas dengan alpha 5% lebih besar dari 0,1946. Dapat disimpulkan, kuesioner praktik kerja lapangan dapat dikatakan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kesiapan Kerja

No. Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Kriteria
1.	0,465	0,1946	Valid
2.	0,563	0,1946	Valid
3.	0,641	0,1946	Valid
4.	0,633	0,1946	Valid
5.	0,661	0,1946	Valid
6.	0,649	0,1946	Valid
7.	0,624	0,1946	Valid
8.	0,552	0,1946	Valid
9.	0,541	0,1946	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Output SPSS V25 (2023)

Nilai r hitung pada seluruh pernyataan r hitung lebih besar dari r tabel. Dalam hal ini, kuesioner kesiapan kerja dianggap sah atau valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	CronbachAlpa	Kriteria	Keterangan
1.	Lingkungan Keluarga	0,750	>0,60	Reliabel
2.	Praktik Kerja Lapangan	0,747	>0,60	Reliabel
3.	Kesiapan Kerja	0,745	>0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data Output SPSS V25 (2023)

Semua variabel mempunyai hasil *Cronbach alpha* > 0,60, bisa diartikan indikator atau kuesioner yang diberikan untuk menilai lingkungan keluarga, praktik kerja lapangan, serta kesiapan kerja stabil dalam jangka panjang.

Uji Analisis Deskriptif

Tabel 5. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan Keluarga	102	41	90	77.06	8.796
Praktik Kerja Lapangan	102	45	75	65.72	5.765
Kesiapan Kerja	102	31	45	39.75	3.495

Sumber: Hasil Pengolahan Data Output SPSS V25 (2023)

Variabel Lingkungan Keluarga (X1), hasil diatas bisa disimpulkan bahwa hasil minimum 41, sedangkan hasil maximum sebesar 90, hasil Mean 77,06 dan standar deviasi yaitu 8,796, Variabel Praktik Kerja Lapangan (X2), dari data diatas bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 45, sedangkan nilai maximum sebesar 75 dan nilai Mean 65,72 dan standar deviasi yaitu 5,765. Variabel Kesiapan Kerja (Y), dari data diatas bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 31, sedangkan nilai maximum sebesar 45 dan nilai Mean 39,75 dan standar deviasi yaitu 3,495.

Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.24745487

Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.068
	Negative	-.065
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Pengolahan Data Output SPSS V25 (2023)

pengujian test *kolmogorov smirnov* mendapatkan hasil signifikan 200, yang berarti diatas 0,05. Artinya studi yang dilakukan berdistribusi normal.

Uji Multikolnearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolnearitas

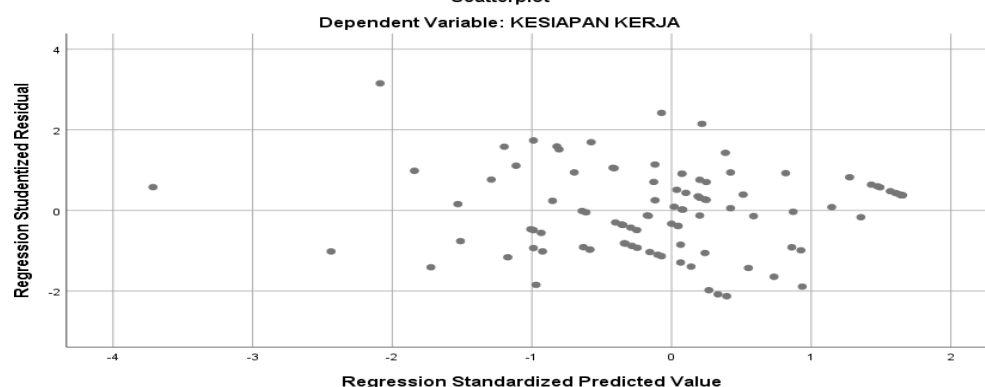
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Lingkungan Keluarga (X1)	0.664	1.505
Praktik Kerja Lapangan (X2)	0.664	1.505

Sumber: Hasil Pengolahan Data Output SPSS V25 (2023)

nilai tolerance variabel bebas > 0,10 dan nilai VIF pada variabel bebas < 10,00. Jadi kesimpulannya yaitu, multikolnearitas tidak ditemukan dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Scatterplot



Sumber: Hasil Pengolahan Data Output SPSS V25 (2023)

Hasil yang ditunjukkan di atas menunjukkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas. Oleh sebab itu, dari tiga uji asumsi klasik, bisa dikatakan dapat melanjutkan uji analisis regresi linier berganda.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.837	2.653		3.331	.001		
	Lingkungan Keluarga	.025	.032	.063	.792	.430	.664	1.505
	Praktik Kerja Lapangan	.441	.048	.728	9.176	.000	.664	1.505
a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja								

Sumber: Hasil Pengolahan Data Output SPSS V25 (2023)

$$Y = 8,837 + 0,025 X_1 + 0,441 X_2 + e$$

Bisa disimpulkan:

1. Nilai konstanta 8,837 menggambarkan apabila nilai variabel independen dianggap konstan maka kesiapan kerja siswa-siswi perhotelan kelas XII di SMK Negeri 3 Palembang akan meningkat sebesar 8,837.
2. Lingkungan keluarga (X1) nilai konstanta 0,025 dengan arah efek positif menghasilkan jika lingkungan keluarga terjadi peningkatan karena itu akan diikuti oleh peningkatan keinginan siswa sekolah untuk bekerja 0,025 dan asumsi variabel independen lain dinilai konstan.
3. Praktik kerja lapangan (X2) sebesar 0,441 pada arah pengaruh positif melihatkan jika praktik kerja lapangan mengalami peningkatan maka kesiapan kerja siswa-siswi mendapatkan peningkatan sebesar 0,441 dan asumsi variabel independen lain dinilai konstan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 ^a	.586	.578	2.270
a. Predictors: (Constant), Praktik Kerja Lapangan, Lingkungan Keluarga				
b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja				

Sumber: Hasil Pengolahan Data Output SPSS V25 (2023)

nilai koefisien determinasi *R square* sejumlah 0,586 (58,6%). Dapat diartikan bahwa variabel lingkungan keluarga serta praktik kerja lapangan berpengaruh secara bersamaan terhadap kesiapan kerja sebesar 58,6%. Serta sisa dari (100% - 58,6% = 41,4%) didapatkan dari variabel di luar lingkup penelitian.

Uji Koefisien Korelasi

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 ^a	.586	.578	2.270
a. Predictors: (Constant), Praktik Kerja Lapangan, Lingkungan Keluarga				
b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja				

Sumber: Hasil Pengolahan Data Output SPSS V25 (2023)

Hasil koefisien korelasi antara lingkungan keluarga dan praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,766 pada taraf signifikansi α 5%. Bisa disimpulkan, hubungan antara lingkungan keluarga dan praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja mempunyai ikatan yang kuat. Koefisien korelasi tersebut (+) artinya terdapat hubungan lingkungan keluarga dan praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja.

Uji t (Parsial)

Tabel 11. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.837	2.653		3.331	.001
	Lingkungan Keluarga	.025	.032	.063	.792	.430
	Praktik Kerja Lapangan	.441	.048	.728	9.176	.000
a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja						

Sumber: Hasil Pengolahan Data Output SPSS V25 (2023)

Dari tabel pengujian, dapat diuraikan sebagai berikut:

- Hasil dari pengujian tersebut, pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja yang tersaji pada tabel 4.14 diperoleh nilai t hitung sebesar $0,792 < 1,984$ hasil dari t tabel, bisa disimpulkan bahwa tidak memiliki pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa-siswi perhotelan kelas XII. Selanjutnya nilai signifikansi mendapatkan $0,430 > 0,05$. Jadi, H_0 diterima dan H_1 **ditolak**. Yang artinya lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap kesiapan kerja.
- Hasil test t praktik kerja lapangan dalam kesiapan kerja yang tersaji di tabel 4.14 mendapatkan t hitung sebesar $9,176 > 1,984$ hasil dari t tabel, bisa disimpulkan adanya pengaruh antara praktik kerja lapangan dengan kesiapan kerja siswa-siswi perhotelan kelas XII. Selanjutnya hasil signifikansi mendapat $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_2 **diterima**. Bisa diartikan, praktik kerja lapangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan dalam kesiapan kerja.

Uji f (Simultan)

Tabel 12. Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	723.216	2	361.608	70.173	.000 ^b
	Residual	510.156	99	5.153		
	Total	1233.373	101			
a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja						
b. Predictors: (Constant), Praktik Kerja Lapangan, Lingkungan Keluarga						

Sumber: Hasil Pengolahan Data Output SPSS V25 (2023)

nilai f hitung berjumlah 70.173 > f tabel 3.09 serta nilai signifikansi yaitu 0,000 < dari 0,05 jadi bisa diartikan, variabel lingkungan keluarga dengan praktik kerja lapangan secara bersamaan terdapat pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.

Pembahasan

Pengaruh Lingkungan Keluarga (X1) Terhadap Kesiapan Kerja (Y)

Dari tabel output studi tentang “Lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa-siswi perhotelan SMK Negeri 3 Palembang” diperoleh thitung 0,792 < ttabel 1,984 dan memiliki nilai signifikan 0,430 > 0,05. Dengan kata lain “H0 diterima dan H1 ditolak”. Disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa-siswi perhotelan kelas XII SMKN 3 Palembang. Dalam butir soal kuesioner nomor 1 variabel lingkungan keluarga pada indikator Perhatian Keluarga yang berbunyi “Keluarga Saya Selalu Siap Mendengarkan Masalah Saya” terdapat 4 jawaban yang memilih “Sangat Tidak Setuju” dan 3 jawaban menjawab “Tidak Setuju”. Dari soal kuesioner ke 3 variabel lingkungan keluarga pada indikator Keadaan Ekonomi Keluarga yang berbunyi “Keadaan Ekonomi Keluarga Memotivasi Saya Untuk Memasuki Dunia Kerja Dari pada Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi” terdapat 2 jawaban yang memilih “Sangat Tidak Setuju” dan 4 jawaban yang memilih “Tidak Setuju”, dapat disimpulkan bahwa kedua pernyataan kuesioner tersebut tidak mempengaruhi kesiapan kerja siswa. Pada studi yang dilakukan, mempunyai kesamaan dengan studi yang dilakukan Nurussyifa R dan Listiadi A (2021) membuat kesimpulan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh dalam kesiapan kerja. Namun, studi yang dilakukan Nurussyifa R dan Listiadi A (2021) dan studi yang dilakukan peneliti, terdapat perbedaan dari hasil studi (Rahmaningtyas W 2019) bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (X2) Terhadap Kesiapan Kerja (Y)

Berdasarkan tabel output studi tentang “Praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa-siswi perhotelan SMK Negeri 3 Palembang” diperoleh thitung 9,176 > ttabel 1,984 yang memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti “H0 ditolak dan H2 diterima”. Bisa diartikan bahwasannya praktik kerja lapangan mempunyaipengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa-siswi perhotelan kelas XII SMKN 3 Palembang. Pada butir soal kuesioner nomor 1 variabel praktik kerja lapangan pada indikator Memiliki Keterampilan yang berbunyi “Saya Menyelesaikan Pekerjaan Selama PKL Dengan Baik” terdapat 60 responden yang menjawab “Sangat Setuju”. Pada item soal nomor 2 variabel Praktik Kerja Lapangan pada indikator Memiliki Keterampilan yang berbunyi “Saya Mendapatkan Keterampilan Yang Baru Di Tempat PKL” terdapat 60 Responden yang memilih jawaban “Sangat Setuju”. Bisa disimpulkan, kedua item pernyataan kuesioner mempengaruhi kesiapan kerja siswa. Hasil dari studi yang dilakukan, selaras pada penelitian sebelumnya yang diobservasi oleh Yuan Hidayatullah *et al* (2021) memiliki kesimpulan tentang kesiapan kerja siswa dipengaruhi oleh pengalaman praktik kerja lapangan. Akan tetapi, hasil studi ini sedikit berbeda dari hasil studi (Neswari W T W A dan Dwijayanti R 2022) memiliki kesimpulan bahwa praktik kerja lapangan tidak mempengaruhi kesiapan untuk bekerja.

Pengaruh Lingkungan Keluarga (X1), Praktik Kerja Lapangan (X2) Terhadap Kesiapan Kerja (Y)

Dari hasil pengujian uji f, disimpulkan dari kedua variabel bebas yaitu lingkungan keluarga (X1), dan praktik kerja lapangan (X2) secara bersamaan berpengaruh terhadap kesiapan kerja (Y). Hal tersebut didukung dengan hasil fhitung 70,173 > ftabel 3,09 dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa "H0 ditolak dan H1" diterima. Studi ini sejalan pada studi yang observasi Anindya F (2023) bahwa lingkungan keluarga dan praktik kerja lapangan memengaruhi tingkat kesiapan untuk bekerja. Studi yang dilakukan peneliti, terdapat perbedaan dari hasil studi (Rahmaningtyas W 2019) bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dibahas, penulis memiliki kesimpulan dari studi yang dilakukan yang berjudul "Pengaruh lingkungan keluarga dan praktik kerja lapangan dalam kesiapan kerja siswa-siswi perhotelan SMK Negeri 3 Palembang" sebagai berikut:

1. Lingkungan Keluarga dan Praktik Kerja Lapangan mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap Kesiapan Kerja. Lingkungan keluarga dan praktik kerja lapangan berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Dapat ditunjukkan dari hasil fhitung 70,173 > ftabel 3,09, dengan memiliki hasil signifikansi $0,000 < 0,05$ maka ditarik kesimpulan, Lingkungan Keluarga (X1) dan Praktik Kerja Lapangan (X2) berpengaruh secara signifikan dan bersamaan dalam Kesiapan Kerja Siswa-Siswi Perhotelan SMK Negeri 3 Palembang.
2. Lingkungan keluarga (X1) mendapatkan nilai konstanta 0,025 dengan arah efek positif menghasilkan jika lingkungan keluarga terjadi peningkatan karena itu akan diikuti oleh peningkatan keinginan siswa sekolah untuk bekerja 0,025 dan asumsi variabel independen lain dinilai konstan.
3. Praktik kerja lapangan (X2) mendapatkan nilai konstanta sebesar 0,441 pada arah pengaruh positif melihat jika praktik kerja lapangan mengalami peningkatan maka kesiapan kerja siswa-siswi mendapatkan peningkatan sebesar 0,441 dan asumsi variabel independen lain dinilai konstan.
4. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa 58,6%. Angka tersebut diartikan bahwa variabel lingkungan keluarga dan praktik kerja lapangan secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap kesiapan kerja sebesar 58,6%. Sementara sisanya didapatkan dari variabel diluar variabel yang diteliti.

Referensi

- DP, M. K. (2016). Pengaruh Pimpinan Dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Dalam Pelaksanaan E-Procurement Di Kabupaten Banyuwasin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 7(2), 44-51.
- Indraswati, D., Hidayati, V. R., Wulandari, N. P., & Mauliyda, M. A. (2021). Pengaruh penggunaan media sosial dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa PGSD Universitas Mataram. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 17-34.
- Lestari, M. dewi, Yuliani, T., & Nur'aini, T. A. (2019). Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin) Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas Xi Akuntansi Smk Negeri 2 Balikpapan Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Edueco*, 2(2), 1-11.
- Lisnawati, R., & Adman, A. (2019). Pelaksanaan Program Praktek Kerja Industri Dalam Penguasaan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 264-274.
- Marnisah L, Zamzam F. (2021). Manajemen Analisis Jabatan. Deepublish.
- Oktaviana, F., & Setyorini, D. (2022). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Penguasaan Teknologi Informasi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 11(3), 1-16.
- Rahmayanti, D., Bowo, P. A., & Sakitri, W. (2018). Pengaruh PKL, Lingkungan Keluarga, Akses Informasi Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 945-960.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung:PT Alfabet.

- Sukarniati, L. (2019). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Deepublish.
- Syafnur, M. (2023). Pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan ksp sejahtera abadi. *Jemba: jurnal ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi*, 2(4), 413-416.
- Tentama, F., & Abdussalam, F. (2020). Internal locus of control and entrepreneurial intention: A study on vocational high school students. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 14(1), 97–102.
- Tien Yustini, S.E. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia Analisis Kajian Di Masa Pandemi Covid-19*. Literasi Nusantara.
- Tyas, Y. C., Jannah, M. R., Pratiwi, M., & Setiawaty, R. (2022). Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Sekolah Dasar. In *Seminar Nasional Lppm Ummat* (Vol. 1, pp. 647-659).
- Widodo. (2017). *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. RajaGrafindo.
- Wiharja MS, H., Rahayu, S., & Rahmiyati, E. (2020). Klasifikasi Gender Berdasarkan Suara Dengan Naive Bayes Dan Mel Frequency Cepstral Coefficient. *VOCATECH: Vocational Education and Technology Journal*, 2(1), 11–18.
- Wijayanti, U. T., & Berdame, D. Y. (2019). Implementasi Delapan Fungsi Keluarga Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Komunikasi*, 11 (1), 15-29.
- Yuan Hidayatulloh, Aftoni, & Hilmi, M. A. (2021). Pengaruh Locus of Control Dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK YPM 8 Sidoarjo. *Journal of Education and Management Studies*, 4(6), 21–28.
- Zulaehah, A., & Rustiana, Ade, W. S. (2018). Pengaruh minat kejuruan, praktik kerja industri, dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 526–542.